

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi guru dan peserta didik, pada suatu lingkungan belajar, dengan tujuan untuk menghasilkan suatu perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Lingkungan belajar yang dimaksudkan ialah suatu lembaga yang melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran, tidak hanya di lembaga formal (sekolah), melainkan pembelajaran dapat dilakukan lembaga in formal (di lingkungan keluarga) dan lembaga non formal (di lingkungan masyarakat).

Proses pembelajaran tentunya membahas suatu materi untuk dipelajari oleh individu yang melaksanakan pembelajaran. Salah satu materi yang dapat dibahas ialah pembelajaran *kacapi kawih*. *Kacapi* ialah instrument tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Instrument ini termasuk dalam kelompok musik berdawai karena *kacapi kawih* memiliki 20 senar yang terbuat dari logam. Di Jawa Barat, banyak seniman-seniman yang dapat memainkan *kacapi kawih*. Kemampuan mereka didapat dari hasil berlatih dengan pemain ahli dan ada juga yang belajar otodidak atau belajar sendiri tanpa adanya bantuan seorang pengajar.

Salah satu seniman *kacapi* ialah Dadan Sukandar atau yang sering disapa Aki Dadan. Beliau berprofesi sebagai pengajar *Kacapi* di Lembaga Kebudayaan Cianjur yang bertempat di JL. Suroso No. 46A Kabupaten Cianjur. Bidang keahlian yang dimiliki ialah *kacapi*. Saat ini, beliau memiliki murid sebanyak 10 orang. Lembaga ini memiliki tujuan untuk dapat menaungi generasi muda dalam melestarikan seni tradisi, agar tidak punah serta menumbuhkan rasa kecintaan dalam mempelajari seni tradisi khususnya *kacapi kawih*. Selain itu, lembaga ini dapat membuat peserta didiknya mendapat pengalaman dan wawasan, serta memiliki pergaulan yang luas. Didalam proses pembelajarannya, Lembaga Kebudayaan Cianjur (LKC) melakukan pemberian materi dengan tahapan-tahapan

yang terstruktur, dengan ketentuan dan kriteria yang diberlakukan di lembaga tersebut, sehingga peserta dapat memainkan *kacapi* sebagai pengiring lagu-lagu *kawih*. Setiap pengajar tentu memiliki cara atau langkah yang berbeda-beda dalam mengajarkan cara memainkan *kacapi*, seperti teknik dasar petikan *kacapi*, teknik penjarian dalam mengiringi lagu-lagu *kawih*, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti permasalahan ini, karena peneliti menemukan bahwa tidak sedikit pemain *kacapi* yang mengajarkan murid nya dengan langsung memberikan contoh penjarian untuk mengiringi lagu. Untuk memperkuat alasan tersebut, penelitian pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur berlandaskan kepada pengalaman peneliti saat mengikuti kegiatan perkuliahan *kacapi* di Jurusan Pendidikan Seni Musik. Di dalam proses pembelajarannya, mata kuliah *kacapi* ini memiliki langkah-langkah yang terstruktur, yang harus dilakukan bagi seluruh mahasiswa, sehingga mampu mengiringi lagu-lagu *kawih*.

Mengenai hal tersebut, dapat dihubungkan dengan spesialisasi peneliti yang didapatkan dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, yaitu mengambil instrument pilihan wajib *kacapi*. Sesuai dengan spesialisasi tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui tentang proses pembelajaran *kacapi* di lembaga non formal atau di lingkungan masyarakat, yaitu di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

Untuk lebih mendalami tentang pembelajaran *kacapi kawih* di lembaga non formal, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur”. Adapun tujuan dari hasil penelitian ini diantaranya, dapat mempublikasikan pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur secara lebih luas, memberikan kontribusi bagi pemerhati seni dan pemerhati pendidikan.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan guna membatasi masalah yang diteliti, seperti perbedaan strategi yang digunakan pengajar dalam memberikan pembelajaran *kacapi kawih*. Lembaga Kebudayaan Cianjur

menggunakan strategi tersendiri dalam memberikan materi sesuai dengan kriteria ketentuan yang diberlakukan di Lembaga tersebut, seperti penggunaan model pembelajaran, desain pembelajaran, media yang digunakan, metode yang diterapkan, tahapan pembelajaran, serta hasil yang ditargetkan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah tentang bagaimana pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur? Dari rumusan tersebut, secara operasional permasalahan yang akan dikaji dan diungkapkan melalui bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur?
2. Bagaimana proses pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur?
3. Bagaimana hasil pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

2. Tujuan khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

- a. Desain pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur
- b. Proses pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur
- c. Hasil pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya menambah wawasan keilmuan tentang pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu pengetahuan untuk mengetahui pembelajaran *kacapi* yang dilakukan di luar pendidikan formal, sehingga dapat menambah wawasan tentang pembelajaran *kacapi kawih*.

2. Pengajar

Penelitian ini akan bermanfaat karena bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pengajar dalam melakukan proses pembelajaran dikemudian hari. Selain itu, penelitian ini akan menjadi acuan bagi sanggar atau lembaga yang lain dalam melakukan proses pembelajaran *kacapi kawih*.

3. Lembaga Pendidikan

a. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran *kacapi kawih*.

b. Lembaga Kebudayaan Cianjur

Sebagai sarana untuk memperkenalkan seni tradisi melalui pembelajaran *kacapi kawih*.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

B. Identifikasi Masalah Penelitian

C. Rumusan Masalah Penelitian

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II Kajian Pustaka

- A. Pembelajaran Seni
- B. Komponen-Komponen Pembelajaran
- C. Desain Pembelajaran
- D. *Kacapi Kawih*
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Kondisi Lembaga Kebudayaan Cianjur

BAB III Metode Penelitian

- A. Lokasi dan Subjek Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Instrumen Penelitian
- F. Proses Pengembangan Instrumen
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Pengolahann dan Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Desain Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur
2. Proses Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur
3. Hasil Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur

B. Pembahasan

1. Desain Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur
2. Proses Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur
3. Hasil Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur

BAB V Kesimpulan Dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran